

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2023 tenaga kerja kefarmasian pada apotek dilakukan oleh Apoteker, Apoteker Spesialis dan Tenaga Vokasi Farmasi (TVF). Tenaga Vokasi Farmasi dapat memberikan pelayanan kefarmasian yang menjadi kewenangan apoteker dalam batas tertentu. Menurut Menkes RI, 2017 pelayanan kefarmasian merupakan pelayanan yang diberikan secara langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan Sediaan Farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Jenis pelayanan kefarmasian di apotek dibedakan menjadi dua yaitu pelayanan resep dan pelayanan non resep. Pelayanan resep merupakan suatu proses pelayanan dengan menyertakan kertas resep permintaan dari dokter kepada apoteker yang dibantu oleh Tenaga Vokasi farmasi untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis didalam kertas tersebut kepada pasien. Sedangkan pelayanan non resep merupakan pelayanan kepada pasien yang dilakukan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi (Menkes RI, 2024). Menurut Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 Sediaan Farmasi adalah Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi.

Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika. Alat kesehatan adalah instrument, apparatus, mesin dan/atau implant yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang

daftar produknya diatur dalam peraturan Perundang-undangan (Permenkes Nomor 9 tahun 2017). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dan tugas secara langsung di lapangan. Praktik kerja lapangan akan menambah kemampuan mengamati, mengkaji serta menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas, Fakultas Vokasi Universitas Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun mengadakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang ditujukan untuk mahasiswa D-III Farmasi sehingga dapat mengembangkan ilmu, pola pikir dan dapat menambah wawasan tentang ilmu di apotek secara luas, serta mampu membekali mahasiswa mengenai tugas menjadi seorang Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Tujuan PKL

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan PKL Apotek mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Apotek.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi, dan kompetensi Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Apotek, meliputi pelayanan kepada pasien, mengidentifikasi resep, melaksanakan peracikan obat serta perencanaan obat, pemesanan obat, penerimaan obat, penyimpanan obat hingga pendistribusian obat. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian sebenarnya, terutama di Apotek.

C. Manfaat PKL

Dari kegiatan PKL yang dilaksanakan di Apotek Opa Farma Jiwan diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa memahami standar pekerjaan kefarmasian di Apotek
 - b. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya
2. Bagi Program Studi
 - a. Mampu menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL
 - b. Mampu menjalin Kerjasama dengan instansi tempat PKL
3. Bagi Instansi Tempat PKL

Mampu menjadi bahan masukan bagi instansi untuk menentukan kebijakan instansi di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan analisis yang dilakukan mahasiswa selama PKL.

D. Waktu dan Tempat PKL

Praktik kerja lapangan dilaksanakan di Apotek Opa Farma Jiwan mulai tanggal 7 Juli – 2 Agustus 2025 yang berlokasi di Jl. Raya Solo No. 109, Bragak, Kecamatan Jiwan. Terdapat 2 shift, setiap shift 8 jam kerja.

Shift Pagi : 07.00 – 14.00 WIB

Shift Sore : 14.00 – 21.00 WIB